

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Eksistensi Perkebunan Tebu

Masih eksisnya perkebunan tebu di Desa Sungai Asam adalah: 1) Tanama tebu merupakan tanaman turun menurun dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat Desa Sungai Asam. 2) Tanaman tebu cocok dengan topografi Desa Sungai Asam yang berbukit. 3) Masih tersedianya tenaga kerja untuk budidaya dan pengolahan tebu mejadi gula merah. 4) Status kepemilikan lahan, mayoritas milik sendiri. 5) Luas lahan yang masih cukup luas, untuk terus melakukan usahatani tebu. 6) Poduksi tebu dan gula merah yang masih bisa mencukupi permintaan.

2. Alasan Petani Masih Bertahan dan Petani Beralih

a. Alasan Petani Masih Bertahan

Alasan petani bertahan dengan dengan tanaman tebu yaitu: 1) Aspek sosial adalah: Umur petani tebu adalah petani yang relatif sudah tua. 2) Aspek teknis usaha adalah: menurut petani teknis budidaya tanaman tebu dianggap mudah, tidak tergantung dari bahan-bahan kimia dari luar yakni pupuk dan pestisida, tidak tergantung pada musim dan pengolahanya relatif lebih mudah. 3) Aspek ekonomi adalah: produksi masih mencukupi untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan keluarga selain itu distribusi secara langsung tanpa ada perantara.

b. Alasan Petani Beralih

Alasan petani beralih dengan dengan tanaman tebu yaitu: 1) Aspek sosial adalah: Umur petani hortikultura adalah petani yang relatif masih mudah. 2) Aspek teknis usaha adalah: menurut petani teknis budidaya tanaman tebu dianggap masih

tradisional, belum menggunakan bahan-bahan kimia dari luar yakni pupuk dan pestisida. 3) Aspek ekonomi adalah: produksi yang masih rendah karena jenis tebu yang sudah sangat lama dan budidaya masih tradisional. 4) Aspek kelembagaan masyarakat adalah para petani yang ikut dalam kelembagaan seperti kelompok tani masih didominasi oleh petani yang masih muda.

B. Saran

1. Eksistensi Perkebunan Tebu

- a. Untuk para petani tebu agar terus mempertahankan perkebunan tebu, agar budaya dan identitas atau ciri khas Desa Sungai Asam tetap terjaga.

2. Petani yang Masih Bertahan dan Beralih

a. Petani yang Masih Bertahan

1. Untuk petani agar melakukan budidaya yang lebih modren agar produktivitas tanaman tebu meningkat.
2. Petani tebu agar meregerasi tebu secara bertahap dengan bibit yang lebih unggul.
3. Limbah pengolahan agar diolah untuk digunakan sebagai pupuk organik tebu sehingga dapat menghemat modal dan juga menjadi budidaya yang ramah lingkungan.

b. Petani yang Beralih

1. Petani yang beralih agar tidak melakukan konversi secara keseluruhan agar resiko tidak terlalu besar untuk kegagalan usahatani dan menjadi sumber pendapatan dimasa tua dan tebu yang menjadi identitas Desa tidak hilang di kemudian hari.

2. Tidak menggunakan pupuk buatan dan pestisida yang berlebihan dalam usahatani hortikultura agar kesuburan tanah dan lingkungan bisa terjaga.

Untuk para pembaca agar penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian kedepannya.

